

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dari novel Tadarus Cinta Buya Pujangga dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Adanya biografi sebagai bentuk karya yang mendekati pada sastra penelitian ini adalah novel yang menjadi pusat penelitiannya. Hamka merupakan singkatan dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah ia lahir di sungai Batang Mininjau Sumatra Barat, pada tanggal 16 Februari 1908 M. Hamka meninggal pada tanggal 22 Juli 1981 di Rumah Sakit Pertamina Jakarta pada usia 72 tahun.

Secara formal pendidikan yang di tempuh Hamka tidaklah tinggi hanya berhenti di bangku kelas 3 sekolah desa. Hamka merupakan seorang Mubaligh, ahli agama, dan juga sastrawan. Dengan demikian dari hasil penelitian tentang biografi, membahas tentang konsep pendidikan Buya Hamka dan juga sejarah pendidikan Buya Hamka.

#### 1. Konsep pendidikan

Terdapat beberapa konsep pendidikan Buya Hamka yang terdapat di dalam novel Tadarus Cinta Buya Pujangga di antaranya pendidikan berlangsung sepanjang hidup, tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup, Pendidikan berlangsung dimanapun. Dengan adanya konsep pendidikan ini Buya Hamka dapat melewati masa hidupnya yang sangat sulit tetapi mampu membuat dirinya sukses dalam segala hal.

## 2. Sejarah Pendidikan

Sejarah pendidikan Buya Hamka yang sangat memotivasi bagi kalangan masyarakat dari masa kecil hingga dirinya menjadi seorang ulama dan pujangga yang dapat di katakan sukses dalam berkarya, hal tersebut adalah buah dari semangat dalam menuntut ilmu selama hidupnya yang mampu membanggakan orang tua dan juga mampu menciptakan karya yang sangat berguna bagi kalangan masyarakat.

### B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, berikut ini akan di uraikan saran-saran sebagai berikut:

3. Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pemikiran bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang biografi.
4. Di harapkan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengetahui lebih dalam tentang pendidikan terutama sejarah pendidikan di Indonesia.
3. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah koleksi kepustakaan STKIP PGRI Sumenep khususnya jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga dapat di sosialisasikan kepada masyarakat umum untuk menambah wawasan tentang biografi.
4. Di harapkan pula karya sastra bukan sekedar di jadikan bahan bacaan saja, akan tetapi mampu di jadikan suatu kajian yang baik untuk di jadikan pelajaran.

